BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Panti Asuhan Sentosa Banjarmasin

Banyak Rakyat Indonesia termasuk di Banjarmasin dan sekitarnya gugur akibat kekejaman dan keganasan penjajah. Para pejuang kemerdekaan yang syahid harus meninggalkan isteri dan anak-anak. Melihat kondisi ini, tokoh-tokoh masyarakat Banjar yang tergabung dalam organisasi Badan Sosial Sarikat Kerakyatan Indonesia (SKI) yang di ketuai oleh Ny. Hj. Gt. Noorsehan Djohansyah pada tanggal 19 Januari 1946 mendirikan Rumah Pemeliharaan Anak Yatim bertempat di sebuah rumah jalan Kuin Selatan , menampung anak-anak yatim dan wanita terlantar.

Sarikat Kerakyatan Indonesia (SKI) kembali memusatkan pikiran dan tenaganya menghadapi perjuangan mempertahankan kemerdekaan dari tentara NICA sehingga menyerahkan Rumah Pemeliharaan Anak Yatim kepada masyarakat pada tanggal 2 Mei 1947. Kemudian pindah ke tempat baru di jalan Belitung Darat milik keluarga ahli waris AIm. HM. Saleh bin Muhammad Toyib. Rumah dan tanahnya sebagian diwakafkan dan sebagian dibeIi dengan harga Rp 23.000,- (*Dua puluh tiga ribu rupiah).*

Pada tanggal 30 Mei 1955, Rumah Pemeliharaan Anak Yatim kemudian diubah namanya menjadi Yayasan Panti Asuhan "Sentosa" Banjarmasin dengan Akte Notaris No.3 oleh Notaris Ali Harsojo.

Pada tanggal 26 April 1986 Yayasan Panti Asuhan "Sentosa" Banjarmasin diubah menjadi Yayasan Kesejahteraan Sosial "Sentosa" dengan Akte Notaris No.60 oleh Notaris Bahtiar. [1]

2. Visi dan Misi Yayasan Kesejahtraan Sosial Sentosa Banjarmasin

   VISI : Menjadi Yayasan yang berkualitas, bertanggung jawab, maju, dan mandiri, serta berguna bagi masyarakat, agama, bangsa, dan negara.

   MlSl : Memberikan pelayanan tempat tinggal, pengasuhan, pendidikan dan keterampilan kepada anak asuh dalam rangka menyiapkan Generasi dan Sumber Daya Manusia potensial, beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia.

3. Tujuan Berdirinya Yayasan Kesejahtraan Sosial Sentosa Banjarmasin

   Tujuan Umum berdirinya panti asuhan sentosa banjarmasin adalah menanggulangi permasalahan kesejahteraan sosial dan kemanusiaan pada umumnya, khususnya:

   a. Memberikan pelayanan kesejahteraan sosial bagi anak-anak terlantar, kurang beruntung, putus sekolah, orang tuajompo, suku terasing, dan penyandang cacat.
   b. Memberikan pendidikan formal atau informal agar menjadi manusia yang mandiri, berilmu, dan mempunyai

[1] [1] Dokumentasi.Yayasan Kesejahteraan Sosial Sentosa Banjarmasin, *Sejarah Singkat Panti Asuhan Sentosa Banjarmasin, h. 1*

keahlian/keterampilan, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berbudi luhurterhadap sesamanya[23]

B. Hasil Penelitian

Manajemen Yayasan Kesejatraan Sosial Sentosa dari hasil wawancara peneliti dengan Ketua Yayasan Kesejahteraan Sosial Banjarmasin beliau mengatakan menurut LKSA (Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak) bahwa manajemen yang ada di Yayasan Kesejahteraan sosial memenuhuni standar operasional dalam pencapaiannya.

Hal itu terlihat dari kemandirian Yayasan Kesejahteraan Sosial maupun dari segi pembangunannya yang megah. Kemandirian artinya Yayasan Sudah memiliki pemasukan sendiri tiap bulan dari sewa roko, sewa aula, maupun sewa gedung serba guna.

Bangunan yang ada di Panti Asuhan Sentosa Banjarmasin ada memliki beberpa bangunan di antaranya ada Bangunan Panti yang meliputi: (Asrama Anak, Kantor Yayasan, Ruang Pengasuh, Gedung Sembako, Gedung Perlengkapan, Aula, dan Ruang TV).

Ada juga bangunan yang namanya Gedung Sahabat dikatakan gedung sahabat karena disana memiliki 4 nama sahabat diantaranya : (Abu Bakar Ash-Shiddiq, Umar bin Khattab, Utsman bin ‘Affin , dan Ali bin Abi Thalib). Selanjutnya ada ruang makan, Aula, *Gouse House*, Pertokoan, Bangunan Masjid dan Post Kamling

---

[3] *Ibed. 9*

Sementara menurut hasil wawancara peneliti dengan Pengasuh Panti Asuhan Sentosa Banjarmasin dalam manajemen yang ada di Panti Asuhan Sentosa Banajarmasin, beliau menggemukan bahwa manajemen yang dipakai menggunakan manajemen sangat sederhana.

Hal itu dikarenakan tidak ada target dalam pencapaian yang khusus, asalkan anak-anak panti bisa terpenuhi kebutuhan makan, pakaian, sekolahnya itu sudah cukup bagi kami. Adapun hal-hal yang ada di Yayasan Kesejahteraan Sosial Sentosa/Panti Asuhan Sentosa adalah:

1. Perencanaan

   Perencanaan (*planning*) yang ada di Yayasan Kesejahteraan Sosial di Banjarmasin memiliki 4 program bagian antara lain sebagai berikut:

   a. Program Jangka Pendek Melanjutkan Program Kerja 2002 – 2018

      1) Pembenahan Administrasi Yayasan

         a) Penyusunan Anggaran Rumah Tangga dan Anggaran Dasar Yayasan sesuai maksud perubahan Undang — Undang RI No. 28 Tahun 2004.

         b) Penyusunan Tugas Pokok dan Fungsi serta Uraian Tugas masing-masing Pengurus (Badan Pengawas/Penasehat, Badan Pengurus dan Pengasuh)

         c) Inventarisasi Harta Kekayaan Yayasan termasuk inventaris Masjid.

         d) Penataan administrasi dan administrasii keuangan sesuai dengan ketentuan penataan keuangan suatu organisasi.

2) Pembenahan dan Pembangunan fisik

   a) Pembenahan, perbaikan dan atau pengadaan/ pembelian sarana kebutuhan asrama (tempat tidur, kasur, lemari pakaian, meja kursi rapat/belajar, serta sarana kerja lainnya).

   b) Pembenahan, perbaikan/pengecatan ruang tldur anak-anak asuh dan kantor Yayasan.

   c) Pembuatan master plan Panti Asuhan Sentosa.

   d) Pembangunan baru asrama Panti dengan swakelola.

   e) Pemberian patok batas tanah wakaf masjid dan tanah yayasan.

3) Pengembangan Usaha Yayasan

   a) Pengembangan usaha bengkel Ias dengan memanfaatkan sarana yang ada dengan melibatkan anak-anak asuh yang menginjak dewasa.

   b) Mengembangkan usaha persewaan tenda, meja, kursi yang sudah ada.

   c) Usaha-usaha Iain yang menguntungkan dan dapat dipertanggung jawabkan, baik dengan usaha sendiri maupun dengan pihak ketiga.

4) Pembinaan dan Pengembangan Anak Asuh

   a) Pembenahan sistem rekruitmen anak—anak panti

b) Peningkatan pelayanan, disiplin dan pendidikan non formal bagi anak panti untuk menjadikan anak disiplin, sehat, bergizi, dan mandiri serta memiliki tabungan hari depan.

c) Mengikutsertakan anak panti yang menginjak dewasa pada kursus-kursus/pelatihan yang diselenggarakan oleh Pemerintah/swasta.

d) Memberikan kesempatan kepada anak yang berprestasi untuk menempuh pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi (PT).

e) Pengembangan wawasan bagi Pengurus ke Panti / Yayasan yang Iebih maju, baik di Banjarmasin, kabupaten Kota maupun Iuar pulau.

f) Inventarisasi data identitas anak panti/asuh.

b. Program Jangka Menengah (1 thn—3thn)

1) Pembenahan dan pembangunan fisik

a) Pembangunan gedung TK Al Qur'an sekaligus perpustakan / kantor Masjid Sentosa.

b) Pembangunan Asrama Panti bagian depan (Sebelah Utara) tingkat ll, termasuk kantor, ruang

2) Pengembangan Usaha Yayasan

a) Pengembangan usaha tambak ikan keramba dengan pemanfaatan sungai Saka Arba, dengan izin Pemkot Banjarmasin, Budidaya ikan, jamur, tanaman hidroponik dll.

b) Pengembangan usaha kios/toko baik dengan pengelolaan sendiri maupun pengelolaan Pihak Ketiga untuk persewaan kios.

c) Peningkatan dan pengembangan usaha jasa persewaan gedung/aula dan peralatan (tenda kursi meja dll).

3) Pembinaan dan Pengembangan Anak Asuh

Pembinaan anak panti secara terpadu antara sistem umum dan pesantren.

c. Program Jangka Panjang (3 thn — 8 thn)

1) Pembenahan dan pembangunan fisik

a) Rehabilitasi total kamar mandi, WC, dapur dan ruang jemur (gedung sebelah timur).

b) Rehabilitasi halaman dan pagar sekeliling tanah perbatasan.

c) Pembangunan Gedung Serbaguna dan Perpustakaan Panti Asuhan.

d) Pengembangan Usaha Yayasan Pengembangan usaha bantuan modal bagi usaha kecil di sekitar Iokasi Yayasan (Pasar DPR dan Pasar Gang Amal) dengan sistem bagi hasil.[4]

d. *One Family One Arphan* (Satu Keluarga Satu Anak)

One family one arphan adalah program yang dijalankan sejak tahun 2017 hingga sekarang. Program ini mengusulkan bahwa tiap anak yang mendapatkan orang tua angkat akan mendapatkan

[4] *Ibed, h. 11-14*

tanggungan dari orang tua angkatnya sebanyak Rp. 700.000 (*Tujuh Ratus Ribu Rupiah*) per bulannya. Dana yang didapatkan itu disebut infak.

Dana yang didapatkan dari program *One Family One Arphan* ini dikumpulkan untuk biaya anak, sekolah, SPP, jajan, pakaian dan keperluan pribadinya maupun keperluan banguan.

Sekarang panti asuhan sentosa banjarmasin menampung anak sebanyak 42 anak panti.

TABEL 4.1 : DATA ANAK PANTI ASUHAN SENTOSA JANUARI 2019

No	Nama Anak	Ttl	Umur	Sekolah	Status
1	M. Murjani Noor	Banjarmasin, 5/6/2001	17	SMAN 6 / XI	Dhu'afa
2	Patahudin	Pelaihari, 30/09/1997	20	SMA M 1/ XII	Yatim
3	Riyan Hidayat	Banjarmasin, 11/03/2001	17	SMA M 1/ XII	Yatim
4	Muhammad Nuh	Amuntai, 20/08/1999	19	MA Darul Hijrah/XI	Dhu'afa
5	Magriyani	Martapura, 10/10/2000	17	SMA Almajaya/XI	Dhu'afa
6	Husin	Banjarmasin, 16/02/2003	15	SMK Maestro X	Dhu'afa
7	Taufik M Riady	Tanah Laut, 4/5/2002	15	SMA Almajaya/X	Dhu'afa
8	M. Reza Aditiya	Banjarmasin, 12/1/2002	16	MTs Darul Hijrah/ IX	Dhu'afa
9	Wahyu Hidayat	Tiwingan Baru, 23/09/2000	17	SMA Almajaya/X	Yatim
10	Hairullah	Banjarmasin, 30/03/2001	17	MTs M1/IX	Yatim
11	Ilham	Pematang, 13/03/2002	16	SMA Almajaya/X	Dhu'afa
12	M. Saidi	Pematang, 17/04/2003	15	MTs M1/IX	Dhu'afa
13	Nor Azmi	Cemara Labat, 7/3/2003	15	MTs M1/VIII	Dhu'afa

14	Halimi	Cemara Labat, 6/8/2000	18	SMK Maestro X	Yatim
15	M. Rafi'i	Sungai Tabukan, 21/03/2002	16	MTs M1/IX	Dhu'afa
16	M. Haderani	Kuala Lupak, 20/10/2003	14	MTs M1/IX	Dhu'afa
17	Samar Arif Bi Tayyin	Banjarmasin, 15/06/2009	9	SD/ 3	Yatim Piatu
18	Anggi Juanda S	Banjarmasin, 21/09/2002	15	MA Darul Hijrah/I'dadi	Piatu
19	Ibnu Arisandi	Sungai Lumban, 25/02/2004	14	MTs M1/VIII	Piatu
20	Ahmad Saukani	Handil Pandan, 04/04/2003	15	MTs M1/VIII	Dhu'afa
21	Nor Azmi	Kuala Lupak, 19/10/2003	14	MTs M1/VIII	Dhu'afa
22	M. Rafizan	Kuala Lupak, 9/11/2004	13	MTs M1/VIII	Dhu'afa
23	M.Yusuf	Alabio, 12/07/2003	15	MTs M1/VIII	Dhu'afa
24	M. Nasir	Tatah Mesjid, 01/08/2004	14	MTs M1/VIII	Yatim
25	Masrani	Batakan, 21/09/2001	18	SMA Almajaya/XI	Dhu'afa
26	Saripudin	Tanah Laut, 28 /12/ 2001	17	SMA Almajaya/XI	Dhu'afa
27	Muhammad Rahman	Kalaan, 25/08/2003	15	MTs M1/VIII	Dhu'afa
28	M. Aji Yanur	Tinggiran II Luar, 4/7/2003	15	MA Darul Hijrah/I'dadi	Dhu'afa
29	Ahmad Taufik	Banjarmasin, 28/08/2000	18	SMK Maestro X	Dhu'afa
30	M. Sopiannor	Banjarmasin 15/01/2004	14	SMP N12/IX	Yatim
31	Abdul Gani	Padang Basar Hilir 10/05/2003	15	MTs M1/IX	Dhu'afa
32	M Firdaus	Teluk Baru 19/05/2005	13	SMK Maestro X	Dhu'afa
33	M. Badali Rasyad	Pembatanan 11/03/2002	16	SMA Almajaya/X	Yatim Piatu
34	M. Rizqi	Martapura 01/06/2001	17	SMK Maestro X	Dhu'afa
35	M. Syuhada Abdul G.	Tanah Laut 03/05/2006	12	MTs M1/VII	Yatim
36	Deny	Tanah Laut	12	MTs M1/VII	Dhu'afa

	Nugroho Saputra	13/11/2005			
37	Mirja	Sungai Gampa 01/02/2005	13	MTs M1/VII	Yatim
38	Saipullah	Batakan 31 /03/ 2002	16	SMA Almajaya/X	Dhu'afa
39	Muhammad Aria	Banjarmasin 08 / 06 / 2008	10	SDN Belitung Utara 3	Dhu'afa
40	M. Rosehan	Banjarmasin, 7 / 02 / 2007	11	SDN Belitung Utara 3	Yatim
41	Meykel Jastiam	Lumajang, 23/05/2008	10	SDN Belitung Utara 3	Dhu'afa
42	Helma Dodit Lukmana	Kapuas, 15/06/2007	11	SDN Belitung Utara 3	Dhu'afa

KETERANGAN:
1. Dhu'afa : 28 orang
2. Yatim : 10 orang
3. Piatu : 2 orang
4. Yatim Piatu : 2 orang

Dari anak 42 orang anak yang mendapatkan bantuan sebanyak 12 anak, anak-anak yang dipilih anak yang memiliki prestasi disekolahanya. [5]

TABEL 4.2 : DATA ANAK YANG MENDAPATKAN BANTUAN

No	Nama Anak	TTL	Umur	Sekolah	Status
1	Muhammad Nur	Amuntai 20/08/1999	20	MA Darul Hijrah	Dhu'afa
2	Magriyani	Martapura 10/10/2000	19	SMA Almajaya	Dhu'afa
3	Taufik M.Riady	Tanah Laut 04/05/2002	17	SMA Almajaya	Dhu'afa
4	M.Reza Aditya	Banjarmasin 12/01/2002	17	MTs Darul Hijrah	Dhu'afa
5	Wahyu Hidayat	Tiwingan Baru 23/03/2001	18	SMA Almajaya	Yatim
6	M. Haderani	Kuala Lupak 20/10/2003	16	MTs MI	Dhu'afa
7	Anggi Juanda S	Banjarmasin 21/09/2002	17	MA Darul Hijrah	Piatu
8	Muhammad	Kalaan	16	MTs MI	Dhu'afa

[5] *Arsip, Yayasan Kesejahteraan Sosial.*

	Rahman	25/08/2003			
9	M. Aji Yanur	Tinggiran II Luar 04/07/2003	16	MA Darul Hijrah	Dhu'afa
10	Ahmad Taufik	Banjarmasin 28/08/2000	19	SMK Maestro	Dhu'afa
11	M. Sopiannor	Banjarmasin 15/01/2004	15	SMP N 12	Yatim
12	M. Badali Rasyad	Pembataan 11/03/2002	17	SMA Almajaya	Piatu

2. Pengorganisasian

Pembagian tugas yang ada di Yayasan Kesejahraan Sosial Banjarmasin dilihat dari struktur organisasinya.

SUSUNAN KEPENGURUSAN
YAYASAN KESEJAHTERAAN SOSIAL "SENTOSA" BANJARMASIN
PERIODE TAHUN 2017-2023

PEMBINA

H. Muhammad Amin Syukur, (Ketua)

H. Djati Sarjono, BA, (Anggota)

Prof. H. Rustam Effendi, M.Pd. Ph.D (Anggota)

Prof. Hj. Huda Nor Andi Raponggati (Anggota)

PENGURUS

Ketua Umum : Drs. H. Arsuni Busera,

Ketua 1 : Drs. H. Nasarwidjaya,

Ketua 2 : Drs. H. Noor Hidayat Sultan

Sekretaris : Drs. H. Hardiansyah, M.Si.

Wakil Sekretaris : Aspihan A.Md.

Bendahara : H. Muhammad Djawad S.Sos

Wakil Bendahara : H. Ahsani Taqwiem, ST

Anggota : H. Djumino S.Sos.
Wisroyadi
M. Hartono Edi, S.Si.

PENGAWAS

Drs. H. Soemarno DS. (Ketua)
Ny. Hj. Aniah, (Anggota)
Hj. Erliani, SH, MH (Anggota)

PENGASUH : Muhammad Yusuf S.Pd,I MA.
SEKRETARIAT : Rita[6]

Dari hasil wawancara dengan Ketua dan Pengasuh Yayasan Kesejahtraan Sosial beliau mengatakan bahwa pembagian tugas yang ada di Yayasan Kesehjahteraan Sosial Sentosa tidak sesuai bidangnya. Karena jika mencari orang yang sesuai bidang maka memrlukan biaya yang tinggi. Yayasan maupun Panti Asuhan tidak mampu untuk menggajih pegawainya sesuai UMP daerah, hanya kesukarelaannya saja. Dan ketika mau bekerja di Panti Asuhan Sentosa hanya bermodal mau belajar, dan mau diajarkan serta memiliki keikhlasan tidak mengharapkan gajih/upah.

Khususnya dilapangan siapa saja boleh menerima infak dan sedekah di Panti Asuhan Sentosa Banjarmasin untuk bagian Sekretariat yang biasanya mencatat kebuku harian dan memberikan kwitansi kepada donatur dana infak dan sedekah. Sementara untuk dana *One family one*

[6] *Arsip, Yayasan Kesejahteraan Sosial.*

arphan itu lansung di serahkan kepada pengasuh Panti Asuhan Sentosa Banjarmasin.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan dalam Panti Asuhan Sentosa Banjarmasin terkait dana yang didapatkan dana infak dan sedekah panti asuhan sentosa banjarmasin melalui beberapa kalangan antara lain sebagai berikut :

a. Kalangan Masyarakat

Masyarakat menengah kebawah, dan menegah ke atas tetapi yang paling banyak memberi dana adalah dari kalangan menengah keatas, sementara dari kalangan menengah kebawah biasanya memberikan sembako/makanan yang berbentuk barang. Tetapi dalam kalangan masyarakat ada yang meangkat 1 orang anak asuh untuk menjadi anak angkat mereka, sehingga dengan ini panti merasa sangat terbantu dengan pendapatan tetap.

Masyarakat itu mengangkat satu anak panti menjadi anak angkat mereka dengan sistem yang dijalankan oleh panti asuha yaitu *one family one arphan* sehingga dari kalangan masyarakat ada yang membiayai 1 orang anak dengan jumlah uang Rp 700.000 *(Tujuh Ratus Ribu Ruiah)* per/bulan itu sudah masuk dalam biaya sekolah, butuhan anak, sekolah, beli pakaian, jajan, dan lain sebagainya.

b. Pemerintah

Pemerintah disini bisa dari siapa saja sifatnya tidak tetap ada yang dari Kementrian Agama, Dinas Sosial dan ada beberapa pemerintahan lainnya tapi tidak tetap. Tetapi biasanya pemerintah memberikan sumbangan berbentuk sembako dan uang tunai tetapi sifatnya tidak tetap, karena kadang ada kadang tidak ada

c. Perusahaan swasta

perusahaan swasta biasanya tidak tentu dari mana-mana saja menyumbang karena bukan donatur tetap tetapi biasanya ada, tapi dengan perusahaan yang berbeda beda.

Kalau untuk donatur tetapnya disini yang mengikuti program *one family one arphan* karena dalam program ini tiap bulan orang tua angkat mereka/orang yang membiayai mereka akan menginfakan uangnya sebanyak Rp.700.000 (*Tujuh Ratus Ribu Rupiah*) per/bulannya.

Adapun data untuk donatur tetap Panti Asuhan Sentosa Banjarmasin antara lain sebagai berikut

TABEL 4.3 : DONATUR TETAP

No	Nama Donatur	Kalangan	Banyak Anak	Jumlah	Total
1	Bu Arlin	Owner Perusahaan	1	Rp. 700.000	Rp. 700.000
2	Pa H. Abidin	Pengusaha	1	Rp. 700.000	Rp. 700.000
3	Pa Bagus Khairul Jannah	Owner Perusahaan	1	Rp. 700.000	Rp. 700.000
4	PT. Broad Band	Perusahaan	9	Rp. 700.000	Rp. 6.300.000

	Teknologi				
Jumlah			**12**		**Rp. 8.400.000**

Sementara untuk pendapatan perbulan panti asuhan sentosa berkisar antara Rp. 40.000.000 (*Empat Puluh Juta Rupiah)* s.d Rp. 50.000.000 (*Lima Puluh Juta Rupiah)* dana yang dikumpulkan dari infak dan sedekah masyarakat.

Serta Yayasan Kesejahteraan Sosial juga bekerja bekerja sama dengan pendidikan antara lain sebagai berikut:

a. Sekolah

Panti Asuhan Sentosa Banajrmasin juga memiliki beberapa kerja sama dengan pihak sekolah yang ada dibanjarmasin, dari SD, SMP, SMA/SMK serta pondok pesantren. Sehingga jika anak panti sekolah disana maka biaya-biaya sekolah akan digratiskan oleh pihak sekolah.

Diantaranya ada di Darul Hijrah (Pondok Pesantren), ada 4 orang anak yang mendapatkan uang makan dan SPP yang digratiskan, ada di Al-Majaya (Yayasan Insan Cendekia), SMA ada 8 orang anak, ada juga di SMK Maistro 5 orang yag sekolahnya digratiskan SPPnya.

b. Kampus

Panti asuhan sentosa memiliki kerja sama dengan beberpa kampus dibanjarmasin. Bahkan jika ada anak panti yang kuliah pasti mereka mendapatkan Bidik Misi.

Beberapa kapus yang bekerja sama di antaranya ada IAN Antasari Banjarmasin yang sekarang jadi UIN Antasari Banjarmasin khususnya jurusan Psikologi, Kampus Poliban, UMD, Darul Hijra dan juga Akademik Farasi di Sultan Adam.

Dulu kalau anak-anak Panti Asuhan Sentosa Banjarmasin mau kuliah diantara diatas tadi maka mereka akan dibantu oleh pihak kampus. Mereka akan mendapatkan bantuan berupa beasiswa tetapi itu dulu, karena pernah ada kejadian seorang anak panti yang kuliah disalah satu kampus diatas mereka mendapatkan biasiswa namun uang biasiswa yang seharunya dipakai untuk keperluan kuliah malah digunakan untuk puya-puya.

Hal itu ketahuan oleh pihak pengelola panti sehingga mengakibatkan pengelola tidak mau lagi membantu anak-anak panti secara berlebihan lagi dalam hal kuliah tetapi jika ada anak panti yang ingin kuliah maka mereka akan membuatkan surat keterangan berasal dari Panti Asuhan Sentosa Banjarmasin.

Selain pendidikan ada juga dibidang kesehatan yang bekerja sama dengan Panti Asuhan Sentosa Banjarmasin yang bernama *Ciputra Mitra Hospital*, rumah sakit ini adalah rumah sakit yang berstandar internasional desain yang modern, dan ramah lingkungan yang bertempat di kawasan perumahan Citra Land, Banjarmasin

4. Pengawasan

Hasil wawancara dengan Pengasuh Panti Asuhan Sentosa Banjarmasin dalam pengawasan ini bertugas memeriksa/mengawas ketika pelaporan dana infak dan sedekah tiap 10 hari sekali. Selain itu memeriksa keluar dan masuknya dana infak dan sedekah tiap 10 sekali.

C. Pembahasan

Pembahasan disini adalah tentang fokus masalah yang mana seperti yang ada dilatar belakang masalah sesuai dengan peneliti yaitu Bagiamana Manajemen Dana Infak dan Sedekah Panti Asuhan Sentosa di Banjarmasin.

Manajemen dana yang Panti Asuhan Sentosa dari dana infak dan sedekah yang dikumpulkan dari kalangan masyarakat, Pemerintah dan instansi lainnya yang membuat gedung Panti Asuhan Sentosa yang megah hingga sekarang bisa dikatakan berkembang. Selain itu dana infak dan sedekah yang didapatkan bukan hanya untuk anak-anak panti dan bagunannya saja, melainkan kalau ada orang yang Musafir atau orang miskin yang datang ke Panti Asuhan Sentosa maka akan dibantu oleh pihak pengelola panti untuk memberikan sedikit dari harta infak dan sedekah dari berbagai kalangan tadi.

Selain itu manajemen dana infak dan sedekah Panti Asuhan Sentosa tidak ada memiliki target yang khusus melainkan hanya untuk anak panti, dan pembangunan bagunan. Yang dimaksud hanya untuk anak

artinya asalka anak-anak panti bisa makan, sekolahnya terjamin, kebutuhan pribadinya terpenuhi, dan anak panti bisa hidup selayaknya anak-anak diluaran sana. Sedangkan yang dimaksud dengan pembangunan adalah keperluan pembuatan bagun, perbaikan bangunan, peralatan bagunan rusak seperti lampu, sapu dan lain sebagainya. Maka dana infak dan sedekah lah yang digunakan untuk membelinya.

Meskipun Yayasan Kesejahteraan Sosial memiliki pemasukan tiap bulannya, namun kebutuhan pangan untuk 3 kali sehari tetap memerlukan dana keluar infak dan sedekah dan juga kebutuhan perbaikan lainnya. Untuk biaya makan biasanya belanja kepasar per 10 hari kurang lebih Rp. 5.000.000 (*Lima Juta Rupiah)* /per10 hari paling sedikit untuk biaya makan 3 x sehari.

Berdasarkan teori manajemen segala yang sudah dilakukan oleh pengelola panti asuhan disini sudah ada mengandung 4 fungsi manajemen antra lain *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerekan) dan *controlling* (pengawasan).

1. *Planning* (perencanaan)

Perencanaan dana infak dan sedekah maupun perencanaan Yayasan Kesejhteraan Sosial Sentosa yang ada dipanti asuhan sentosa ada terbagi 4 program yang mana masing masing terbagi menjadi beberapa bagian antara lain sebagai berikut:

a. Program Jangka Pendek Melanjutkan Program Kerja 2018 – 2019

   1) Pembenahan Administrasi Yayasan

a) Penyusunan Anggaran Rumah Tangga dan Anggaran Dasar Yayasan sesuai maksud perubahan Undang — Undang RI No. 28 Tahun 2004.

b) Penyusunan Tugas Pokok dan Fungsi serta Uraian Tugas masing-masing Pengurus (Badan Pengawas/Penasehat, Badan Pengurus dan Pengasuh)

c) Inventarisasi Harta Kekayaan Yayasan termasuk inventaris Masjid.

d) Penataan administrasi dan administrasii keuangan sesuai dengan ketentuan penataan keuangan suatu organisasi.

2) Pembenahan dan Pembangunan fisik

a) Pembenahan, perbaikan dan atau pengadaan/ pembelian sarana kebutuhan asrama (tempat tidur, kasur, lemari pakaian, meja kursi rapat/belajar, serta sarana kerja lainnya).

b) Pembenahan, perbaikan/pengecatan ruang tldur anak-anak asuh dan kantor Yayasan.

c) Pembuatan master plan PantiAsuhan Sentosa.

d) Pembangunan baru asrama Panti dengan dengan swakelola.

e) Pemberian patok batas tanah wakaf masjid dan tanah yayasan.

3) Pengembangan Usaha Yayasan

a) Pengembangan usaha bengkel Ias dengan memanfaatkan sarana yang ada dengan melibatkan anak-anak asuh yang menginjak dewasa.

b) Mengembangkan usaha persewaan tenda, meja, kursi yang sudah ada.

c) Usaha-usaha Iain yang menguntungkan dan dapat dipertanggung jawabkan, baik dengan usaha sendiri maupun dengan pihak ketiga.

4) Pembinaan dan Pengembangan Anak Asuh

a) Pembenahan sistem rekruitmen anak—anak panti

b) Peningkatan pelayanan, disiplin dan pendidikan non formal bagi anak panti untuk menjadikan anak disiplin, sehat, bergizi, dan mandiri serta memiliki tabungan hari depan.

c) Mengikutsertakan anak panti yang menginjak dewasa pada kursus-kursus/pelatihan yang diselenggarakan oleh Pemerintah/swasta.

d) Memberikan kesempatan kepada anak yang berprestasi untuk menempuh pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi (PT).

e) Pengembangan wawasan bagi Pengurus ke Panti / Yayasan yang Iebih maju, baik di Banjarmasin, kabupaten Kota maupun Iuar pulau.

f) Inventarisasi data identitas anak panti/asuh.

Program jangka pendek ini mencakup antara 1 tahun sekali pembaharuan tentang penyusunan pembenahan administrasi yayasan, baik dari sistem panti maupun apa yang harus diperbaiki dan ditemabah dalam pembenahan adiminstrasi yayasan.

Pembangunan dan pembangunan fisik yayasan kesejahteraan sosial sudah dikerjakan semua pembenahan dan pembangunan fisik ini tercapai, dari hasil observasi lapangan peneliti melihat semua bangunan yang ada di Yayasan Kesejahteraan Sosial mereka sudah memiliki kamar tidur yang lengkap, pakaian yang cukup, dan sarana kerja untuk anak-anak panti yang sudah bekerja diberbagai tempat salah satunya kaum dimasjid.

Pembuata master plan Panti Asuhan Sentosa Banjarmasin sudah ada didepan /piggir jalan dengan tulisan yang jelas dilihat berserta bagunan apa yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Sosial.

Pembuatan asrma baru panti asuhan dengan swakelola (pengadaan yang di awasi oleh pihak terkait/ada orang yang bertanggung jawab), program ini masih belum selesai karena dana infak dan sedekahnya masih belom cukup untuk pembuatan panti baru, sedangkan untuk tanah wakaf sudah ada.

b. Program Jangka Menengah (1 thn—3thn)

1) Pembenahan dan pembangunan fisik

a) Pembangunan gedung TK Al Qur'an sekaligus perpustakan / kantor Masjid Sentosa.

b) Pembangunan Asrama Panti bagian depan (Sebelah Utara) tingkat ll, termasuk kantor, ruang

2) Pengembangan Usaha Yayasan

a) Pengembangan usaha tambak ikan keramba dengan pemanfaatan sungai Saka Arba, dengan izin Pemkot Banjarmasin, Budidaya ikan, jamur, tanaman hidroponik dll.

b) Pengembangan usaha kios/toko baik dengan pengelolaan sendiri maupun pengelolaan Pihak Ketiga untuk persewaan kios.

c) Peningkatan dan pengembangan usaha jasa persewaan gedung/aula dan peralatan (tenda kursi meja dll).

3) Pembinaan dan Pengembangan Anak Asuh

Pembinaan anak panti secara terpadu antara sistem umum dan pesantren.

Dalam jangka menengah ini dari pengembangan fisik yang ingin membuat TK Al-Qur'an belum terlaksana sisanya untuk kantor, perpustakaan sudah tercapai dalam perencanaannya.

Sementara untuk mengembangan usaha dari perencanaan yang tercapai hanya kios dengan pengelolaan sendiri, sisanya masih di jadikan sasaran untuk pencapaian. Dan untuk pembinaan umum dan pesantren ini masih dijalankan mengingat pada bulan ramadhan tadi Panti Asuhan Sentosa melakukan program tahfiz selama 30 hari.

c. Program Jangka Panjang (3 thn — 8 thn)

1) Pembenahan dan pembangunan fisik

a) Rehabilitasi total kamar mandi, WC, dapur dan ruang jemur (gedung sebelah timur).

b) Rehabilitasi halaman dan pagar sekeliling tanah perbatasan.

c) Pembangunan Gedung Serbaguna dan Perpustakaan Panti Asuhan.

d) Pengembangan Usaha Yayasan Pengembangan usaha bantuan modal bagi usaha kecil di sekitar Iokasi Yayasan (Pasar DPR dan Pasar Gang Amal) dengan sistem bagi hasil.

Dalam program jangka panjang ini yang sudah tercapai adalah pembangunan gedung serba guna dan perpustakaan panti asuhan sentosa, selanjutnya masih menjalankan tentang program.

Pembuatan gedung, bagunan maupun perbaikan, makan anak panti asuhan semuanya dana dari infak dan sedekah dari. Hal itu dimanajemen sedemikian rupa agar dana yang didapatkan dapat memajukan Masyarakat khususnya Yayasan Kesejahteraan Sosial.

d. *One Family One Arphan* (Satu Keluarga Satu Anak)

One family one arphan program yang dijalankan sejak tahun 2017 hingga sekarang, program ini pengasuh mencari orang tua

angkat untuk anak-anak yang ada di panti, lalu orang tua angkatnya lah yang membiayai anak yang ada di panti.

Biasanya anak-anak yang berprestasilah yang dicarikan orang tua angkat, meskipun orang tua angkat dan anak yang diangkat tidak tinggal serumah, namun kewajiban membiayai anak angkat tetaplah jalan.

Program ini meminta orang tua angkat untuk mendonasikan uang kepada anak yang diangkatnya sebanyak Rp. 700.000 (*Tujuh Ratus Ribu Rupiah*) per bulannya. Dana yang didonasikan untuk keperluan si anak, makanan untuk anak, pakaian untuk anak, biaya sekolah untuk si anak, dan keperluan pribadi si anak.

Sekarang anak panti asuhan sentosaa memiliki anak-anak panti berjumlah 42 orang dan yang mendapatkan orang tua angkat sebanyak 12 orang.

Dengan adanya program *one family one arphan* ini panti asuhan sangat terbantu karena pemasukan yang tetap ini mengurangi beban untuk pendanaan pengelolaan Yayasan Kesejaheraan Sosial.

2. *Organizing* (pengorganisasian)

Struktur organisasi yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Sosial mencakup tentang Panti Asuhan Sentosa banjarmasin.

SUSUNAN KEPENGURUSAN
YAYASAN KESEJAHTERAAN SOSIAL "SENTOSA"
BANJARMASIN
PERIODE TAHUN 2017-2023

PEMBINA

H. Muhammad Amin Syukur,	(Ketua)
H. Djati Sarjono, BA,	(Anggota)
Prof. H. Rustam Effendi, M.Pd. Ph.D	(Anggota)
Prof. Hj. Huda Nor Andi Raponggati	(Anggota)

PENGURUS

Ketua Umum	: Drs. H. Arsuni Busera,
Ketua 1	: Drs. H. Nasarwidjaya,
Ketua 2	: Drs. H. Noor Hidayat Sultan
Sekretaris	: Drs. H. Hardiansyah, M.Si.
Wakil Sekretaris	: Aspihan A.Md.
Bendahara	: H. Muhammad Djawad S.Sos
Wakil Bendahara	: H. Ahsani Taqwiem, ST
Anggota	: H. Djumino S.Sos.
	Wisroyadi
	M. Hartono Edi, S.Si.

PENGAWAS

Drs. H. Soemarno DS. (Ketua)

Ny. Hj. Aniah, (Anggota)

Hj. Erliani, SH, MH (Anggota)

PENGASUH : Muhammad Yusuf S.Pd,I MA.

SEKRETARIAT : Rita

Organisasi adalah pembagian tugas tiap pengurus dari ketua yayasan. Dari beberapa nama pengurus yang berperan aktif hanya beberapa orang. Diantaranya ketua Yayasan Kesejateraan Sosial yang setiap hari datang untuk melihat keadaan lapangan Yayasan Kesejahteraan Sosial.

Lalu Bandahara yang setiap10 hari sekali mencatat dana infak dan sedekah berapa yang masuk, berapa pengeluaran keseluhan panti asuhan, dan untuk apakah dana infak dan sedekah didapatkan per10. Biasanya kalau ada uang yang tidak digunakan dalam 10 hari terakhir itu maka tugas bandahara adalah memasukan dana ke kas. Dan kalau uangnya kurang maka kepada bandahara juga meminta uang kas untuk menutupi dana yang kurang dalam 10 hari sekali.

Pelaporan dana infak dan sedekah tiap 10 hari sekali biasanya tiap pelaporan ini dilakukan secara rapat umum pengelola panti, dimana bagian sekretariatan melaporkan dana masuk dan dana pengeluaran, lalu di saksikan oleh pengelula panti dan juga di awasi oleh bagian pengawasan.

Selanjutnya adalah tugas pengasuh dimana pengasuh bertugas dan bertanggung jawab untuk menjaga anak-anak panti, dan membimbing anak-anak panti asuhan sentosa agar mereka serius dan betul-betul untuk belajar. Selain itu tugas pengasuh jika ada anak panti yang bermasalah disekolah maka pengasuh lah yang bertanggung jawab atas hal tersebut, dan pengasuh memberikan motivasi dan teguran kepada anak-anak panti dan cara tatap muka dan berdua saja dengan anak panti.

Tidak hanya sampai disana pengasuh jua lah yang menghendal program *one family one arphan* dimana dana yang masuk lansung ke anak panti bukan kebagian sekretariatan. Selain itu juga bagian penerimaan sumbangan dana infak dan sedekah yang ada dipanti asuhan sentosa siapa saja boleh menerima entah itu pengasuh maupun sekretariatan.

Dalam pengelolaan dana infak dan sedekah sebenarnya tidak ditangani oleh orang-orang ahli dalam bidangnya. Hal itu dikarenakan jika Yayasan Kesejahteraan Sosial ditangani oleh orang-orang yang sesuai bidang maka memerlukan dana yang lebih untuk pengajihan mereka sementara pihak panti asuhan tidak mampu untuk menggajih orang-orang yang bekerja disana sesuai dengan UMP. Semua yang menjadi pengurus dalam Yayasan Kesejahteraan Sosial harus memiliki jiwa sosial dan bekerja disana tidak mengharapkan imbalan materi tapi mengharpakan keikhlasannya saja.

Dan yang bekerja di Panti Asuhan Sentosa tidak ada persyaratan khusus hanya bermodal mau belajar dan mau diajarkan itu sudah cukup untuk bekerja disana. Jadi pantas saja alasan mengapa gajih mereka tidak ada UMP dan bermodal ke ikhlasan saja.

3. *Actuating* (penggerakan)

Dana infak dan sedekah didapatkan dengan berbagai macam antara lain:

a. Kalangan Masyarakat

Dari kalangan masyarakat dana infak dan sedekah didapatkan, kalangan masyarakat ada yang menyumbang dalam bentuk materi, pakaian,dan makanan. Yang menginfakkan hartanya pun ada dari kangan masyarakat menegah keatas maupun menegah kebawah.

Dipanti asuhan sentosa ini berapapun jumlahnya dan bentuk apapun sumbangan yang masyarakat berikan semua akan diterima oleh pihak panti asuhan sentosa tanpa adanya penolakan.

Biasanya di kalangan masyarakat ini kalau ada acara syukuran di rumah masyarakat maka pihak anak-anak panti dan pengasuh akan pergi kesacara syukuran tersebut.jadi sedekahnya bukan hanya di panti saja menerima melainkan bisa juga datag lansung ketempat orang berinfak dan sedeah guna mengabulkan hajat si penginfak.

Selain itu ada juga masyarakat menengah keatas yang menyumbangkan hartanya tiap bulan dengan program *one family one arphane* masyarakat itu berjumlah 3 orang dan menghendel 3 anak.

Jadi masing-masing orang menghendel 1 orang anak asuh atau bisa dikatakan memiliki anak angkat.

Hal itu bisa dikatakan bahwa 3 orang yang mendapatkan bantuan menjadi pemasukan yang tetap untuk Panti Asuhan Sentosa Banjarmasin.

b. Pemerintah

Selain dana dari masyarakat ada juga dana yang didapatkan dari pemerintah atau instansi negeri laiannya seperti Kementrian Agama, Dinas Sosial dan Lembaga pemerintah lainnya. Mereka meyumbangkan harta pribadi merek maupun anggran yang ada di pemerintahan tersebut.

c. Perusahaan swasta

Tidak hanya pemerintah tetapi perusahaan swasta pun ada bahkan salah satu perusahaan swasta membiayai anak dengan program *one family one arphan* nama perusahaannya adalah PT. Broad Band Teknologi jadi perusahaan ini menghendal 9 anak sekaligus, ini bisa menjadi pemasukan yang tetap untuk panti Asuhan Sentosa Banjarmasin.

Selain perusahaan PT. Broad Band Teknologi ada juga perusahaan lainnya,namun sifatnya tidak tetap untuk memberikan sumbangan dana infak dan sedekahnya.

Dari beberapa kalangan dana infak dan sedekah dikumpulkan lalu dimasukan ke pembukuan harian setelah 10 hari dimasukan ke pembukuan umum Yayasan Kesejahteraan Sosial.

Tidak hanya dana infak dan sedekah didapatkan dari beberapa instansi maupun kalangan tapi ada juga pemasukan lainnya dari sewa gedung serba guna, sewa pertokoan dan sewa hotel di Yayasan Kesejahteraan Sosial.

Perlu diketahui bahwa Yayasan Kesejahteraan Sosial ini membangun bagunan panti, bagunan masjid, bangunan pertokoan, bagunan hotel dan serba guna dan ada beberapa bangunan lainnya lalu sampai memiliki pendapatan sendiri itu semua karena dana infak dan sedekah yang dikumpulkan lalu dikelola oleh pengelola panti sedemikian rupa.

Bahkan bagunan yang baru saja berdiri yang berkeja sama dengan aplikasi cangih juga yang bernama *Read Door* hingga sekarang beroperasi dan meghasilkan dana masuk perbulan sebanyak Rp. 30.000.000 (*Tiga Puluh Juta Rupiah)* per bulannya untuk sewa kamar saja.

Sementara untuk pertokoan yang dibangun memiliki 9 toko dan masing-masing sewa toko Rp. 1.500.000 *(Satu Juta Lima Ratus Ribu)* per bulannya. Dari beberapa pemasukan yang dimiliki Panti Asuhan Sentosa sebenarnya jika mereka tidak mendapatkan dana infak dan sedekah lagi dari kalangan masyarakat hal itu tidak akan menjadi penghalang besar lagi

karena mereka sudah memiliki pemasukan sendiri dan bahkan bisa dikatakan salah satu panti asuhan yang berkembang lewat dana infak dan sedekah.

Lalu dana infak dan sedekah selain untuk memajukan Yayasan Kesejahteraan Sosial lewat bagunan yang megah juga digunakan untuk keperluan panti asuhan, seperti makanan mereka terpenuhi, sekolah mereka terpenuhi, biaya hidup mereka terjamin, yang intinya semua yang berhubungan dengan anak panti itu kebutuhan mereka terpenuhi semuanya. Baru pengelola panti menyisihkan pendapatan dana infak dan sedekah untuk keperluan pembangunan dan perbaikan pembangunan.

Yayasan Kesejahteraan Sosial mereka memiliki target dalam pembangunan 3 tahun sekali membuat bangunan untuk memajukan Yayasan Kesejahteraan Sosial. Kalau itu tidak terpenuhi maka itu diakibatkan dana infaknya yang belum cukup maka dijadikan target untuk tahun berikutnya.

4. *Controlling* (pengawasan)

Pengawasan atau evalusi dalam pengelolaan dana infak dan sedekah hanya dilakukan 10 hari sekali dalam pelaporan dana infak dan sedekah yang masuk dan keluar lalu berapa pendapatan yang diperoleh setiap sebulannya.

Disini yang berperan aktif pengawas, kesekteriatan dan ketua Yayasan Kesejahteraan Sosial yang mengehendel dalam pengawasan lalu

tugas semua pengurus untuk memberikan evalusi tentang apa yang kurang dalam pengelolaan dana infak dan sedekah dan apa yang perlu ditambah lagi tentang perencanaan Yayasan Kesejahteraan Sosial.

Dalam pengawasan ini kurangnya orang untuk yang benar-benar aktif untuk mengawas dalam kegiatan harian yayasan kesejahteraan sosial hal itu dikarenakan Panti Asuhan Sentosa Banjarmasin hanya instansi dalam sosial, bukan untuk instansi untuk karir, dan orang yang menjadi pegurus kebanyakan mereka memiliki pekerjaan, Panti Asuhan Sentosa hanya untuk sampingan tidak untuk menjadi proyaritas mereka.

Sehingga dalam pengawasan dan evaluasi hanya sebatas untuk pelaporan dan pengawasan tentang dana masuk keluar serta tentang apa yang dicapai dengan dana infak dan sedekah yang didapatkan.

D. keunggulan dan Kelemahan Panti Asuhan Sentosa Banjamasin

keunggulan:

1. lokasi yang trategis.
2. Memiliki kerja sama dengan instansi lain.
3. Panti Sosial yang berkembang dan maju.
4. Salah satu Panti Asuhan yang tertua di Banjarmasin
5. Memiliki Tujuan yang jelas untuk mensejahterakan masyarakat.

Kelemahan:

1. Tidak ditangani oleh orang profesional didalam pengelolaannya
2. Kurangnya kesadaran pengurus tentang tanggung jawab yang diberikan.